BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari berbagai uraian yang dijelaskan, maka dengan mengacu pada permasalahan dalam skripsi ini, peneliti dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Bentuk perilaku penyusuan dimasyarakat desa Bincau adalah :

a. Adanya bentuk adat kebiasaan.

Menyerahkan anak sesaat setelah dilahirkan untuk dirawat (diasuh dan disusui) adalah adat kebiasaan turun temurun yang dipercaya masyarakat dalam melakukan penyusuan yang mengarah dengan tolong menolong.

b. Adanya bentuk penitipan anak kepada orang lain.

Menyerahkan anak kepada orang lain untuk dirawat (diasuh dan disusui) ini adalah suatu hal yang wajar karena berbagai macam situasi dan kondisi.

2. Faktor penyusuan dimasyarakat desa Bincau adalah :

a. Faktor dalam pengobatan.

Kebiasaan yang dipercaya sebagai sarana dalam pengobatan ini bagi masyarakat adalah mereka merasa berhasil dalam melakukan praktik penyusuan, sehingga masyarakat masih melakukannya.

b. Faktor karena merasa dirinya Rahi.

Rahi ini seperti tidak keluarnya air susu atau anak selalu saja meninggal. Rahi tidak harus turun temurun, tetapi kebanyakan masyakarat yang merasa bahwa dirinya Rahi pasti melakukan praktik penyusuan yang masih dipercayainya.

c. Faktor ekonomi.

Masyarakat yang sibuk dengan pekerjaan adalah mereka merasa ekonomi nya kurang terpenuhi untuk biaya kehidupan, maka dari itu masyarakat memilih untuk bekerja daripada mengasuh dan mendidik anak.

3. Dampak penyusuan dimasyarakat desa Bincau adalah :

a. Dampak yang menjadikan kemahraman.

Kemahraman itu terjadi minimal lima kali susuan yang menimbulkan dampak dalam mengharamkan menikah, karena sebab itulah masyarakat mengkhawatirkan akan adanya pernikahan sepersusuan yang tidak diketahui, karena apabila anak yang meminum susu dari seseorang pasti akan menjadi nasab sepersusuan.

b. Dampak psikologi terhadap anak.

Rasa cemas yang menjadikan menarik diri dari lingkungan sosial karena bullying oleh teman sebaya nya.

B. Saran-Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian maka saya sebagai penulis memberikan saran kepada para pembaca yang sekiranya dapat bermanfaat, khususnya untuk kelima para ibu yang menyusukan anaknya kepada orang lain

yang menjadi aspek penelitian ini serta orang-orang yang mungkin pernah atau pada saat ini mengalami hal yang serupa.

Bagi masyarakat yang pernah mengalami atau sedang mengalami masalah untuk memiliki keturunan, hendaknya masalah ini perlu adanya sikap dan pemahaman terhadap masalah yang di alami. Dengan jalan melakukan perilaku penyusuan yang akan berdampak pada bayi seperti kejelasan si pemberi ASI (air susu ibu), kesehatan si pemberi ASI (air susu ibu), keamanaan si pemberi ASI (air susu ibu) dan mengetahui akan adanya hubungan nasab sepersusuan antara ibu si pemberi ASI (air susu ibu) dengan anak yang menerima ASI (air susu ibu). Oleh karena itu, masyarakat hendaknya menyadari dalam segi hukum supaya nantinya tidak menimbulkan dampak yang tidak di inginkan.